



SUARA AL IRSYAD

th
MILAD
AL IRSYAD
KE - 111
Meneguhkan Risalah,
Menyusun Barisan Ilmuwan
dan Ulama Muda

MEDIA UTAMA PIMPINAN PUSAT AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH

KEIKHLASAN ADALAH FONDASI PERJUANGAN



SEKJEN PP AL IRSYAD, MUHAMMAD HALIM BAKHABAZY, S.PD., MM.,
TEKANKAN PENTINGNYA MERAWAT **VISI ORGANISASI**

AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH SERUKAN PENGUATAN KETAHANAN KELUARGA DAN
PERLINDUNGAN **GENERASI MUDA**, BENTUK DUKUNGAN ATAS **FATWA MUI TENTANG LGBT**



REHABILITASI & KONSTRUKSI SUMUR

UNTUK AIR BERSIH PALESTINA

📍 KHAN YOUNIS - GAZA



AGUSTUS - SEPTEMBER 2026

REHABILITASI 2 SUMUR :

- 1 Sumur Kadamat Khan
- 2 Sumur Al-Shaer



KONSTRUKSI 3 SUMUR (BARU) :

- 3 Sumur Toman
- 4 Sumur Al-Aqsa
- 5 Sumur Al-Rohmae



BIAYA REHABILITASI
2 SUMUR

@ 56-60 JUTA



BIAYA KONSTRUKSI
3 SUMUR (BARU)

@ 70-80 JUTA



ESTIMASI TOTAL BIAYA
5 SUMUR

Rp. 342 JUTA

NOMOR REKENING



5-0609-1914-5

a.n. LAZNAS Al-Irsyad Kemanusiaan



KONFIRMASI DONASI :

0881-081-691914

Scan QRIS
untuk Donasi



laznasalirsyad



www.laznasalirsyad.org

SALAM REDAKSI

Urusan Al Irsyad Lebih Besar dari Diri Kita



Al Irsyad Al Islamiyyah lahir dari cita-cita besar. Syeikh Ahmad Surkati dan para perintisnya meninggalkan kenyamanan, mengorbankan waktu, tenaga, dan kehidupannya demi menghadirkan pendidikan, dakwah, serta kebangkitan umat. Warisan itu terlalu besar jika hanya diukur dengan kepentingan pribadi atau perbedaan sesaat.

Dalam perjalanan organisasi, perbedaan pandangan adalah sesuatu yang wajar. Namun, jangan sampai gejolak antarpersonal, perbedaan pendapat, atau kepentingan kelompok menguras energi yang seharusnya kita curahkan untuk melayani umat. Kita perlu terus melatih diri agar mampu menjadikan urusan Al Irsyad jauh lebih besar daripada diri kita masing-masing. Memang tidak mudah.

Keikhlasan adalah fondasi perjuangan. Semakin besar amanah yang dipikul, semakin besar pula tuntutan untuk merendahkan ego, memperluas hati, dan menguatkan ukhuwah. Kita mungkin berbeda cara, tetapi tujuan kita tetap sama: membangun generasi yang berilmu, menguatkan dakwah, dan meningkatkan kesejahteraan umat. Memperbaiki organisasi lebih utama.

Di luar sana masih banyak anak yang membutuhkan sekolah yang baik, keluarga yang menanti sentuhan dakwah, dan masyarakat yang memerlukan uluran tangan. Mereka menunggu kerja keras dan pengorbanan kita, bukan menyaksikan perdebatan yang tidak produktif. Kebanggaan apatah yang kita dapat dari kemenangan beradu hujjah?

Terus jaga niat, perkuat ukhuwah kita. Sebab ketika urusan Al Irsyad kita tempatkan lebih besar daripada diri kita sendiri, insya Allah Allah akan membesarkan langkah-langkah perjuangan kita sebagai amal jariyah yang terus mengalir. In syaa Allah, kita akan mulia bersama mulianya jamaah ini.

Melalui edisi ini, kami mengajak Irsyadiyyin menikmati berbagai langkah Al Irsyad dalam kaderisasi, pendidikan, dakwah, sosial, hingga pemikiran sebagai bagian dari ikhtiar bersama untuk menjaga amanah perjuangan dan menghadirkan manfaat bagi umat.

DAFTAR ISI

5 LAPORAN UTAMA

- Ratusan Kader Al Irsyad Digembleng, Pimpinan Pusat dan Instruktur Profesional Turun Langsung Mengajar
- Dukung Fatwa MUI tentang LGBT, Al Irsyad Al Islamiyyah Serukan Penguatan Ketahanan Keluarga dan Perlindungan Generasi Muda

10 BERITA PILIHAN

- Ketua Umum PP Al Irsyad Sampaikan Belasungkawa atas Wafatnya Emir Qatar ke-5 di Kedutaan Besar Qatar
- Di Tengah Kesederhanaan, Tumbuh Harapan Sekolah Unggulan

15 LINTAS MAJELIS

15 MAJELIS PENDIDIKAN

- Ketua MPP Gelar Kunjungan Kerja dan Pendampingan Mutu Pendidikan di Sekolah Al Irsyad Bondowoso
- MPP PP Al Irsyad Perkuat Standardisasi Pengajaran Al-Qur'an melalui Pelatihan Tartily di Comal dan Jember

19 MAJELIS SOSIAL DAN EKONOMI

- Serah Terima 54 Rumoh Aceh Mandiri, Awal Baru Warga Aceh Tamiang Bangkit Pasca Banjir

24 BANOM AL IRSYAD

- Wanita Al Irsyad Hadiri dan Berpartisipasi Aktif dalam Multaqo Daiyah Nasional Untuk Palestina 2026
- Konsolidasi PW Wanita Al Irsyad Jawa Timur 2026, Perkuat Mabadi dan Peran Perempuan sebagai Penggerak Umat

28 ARTIKEL

- Munculnya Kesadaran Baru (Seri 2: Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)
- Mars Al Irsyad: Tahapan Dakwah dan Peta Perjuangan Menuju Kebangkitan Umat (Bagian 1)

35 GENERASI EMAS

- SMA IT Al Irsyad Purwokerto Raih Juara Umum E-Fun 2026, Unggul di Tengah 953 Peserta

Tim Redaksi

- **Pemimpin Redaksi**
Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.
- **Wakil Pemimpin Redaksi**
M.Iqbal Qurusy, S.T.
- **Editor**
Drs. Muhammad Sugarbo
- **Redaksi Pendidikan**
1. Qomaruddin, S.Sos.
2. Amanah Abdul Kadir Gozan, Ph.D
3. Dr. Qonita Basalamah, M.Si
- **Redaksi Organisasi**
Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., M.M.
- **Redaksi Luar Negeri**
Husni Abad
- **Redaksi Agama**
1. Izzudin Bahalwan, Lc.
2. Sholahuddin Syam'ari, A.P., S.Pd.I.
- **Redaksi Laznas**
Aldi Abdul Gofar
- **Redaksi Badan Otonom**
1. Sami Muhammad Hilabi
2. Fitriyah
3. Fachri Basalamah
- **Penanggung Jawab Website**
Nabil Hasan Makarim
- **Desain & Tata Letak**
1. Qomaruddin, S.Sos.
2. Taufiq Ridlwan Bachamis
- **Media**
Uqbah Naser



Ratusan Kader Al Irsyad Digembleng, Pimpinan Pusat dan Instruktur Profesional Turun Langsung Mengajar

PURWOKERTO – Sekretaris Jenderal Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Muhammad Halim Bakhabazy, S.Pd., MM., menegaskan bahwa keberlanjutan sebuah organisasi sangat bergantung pada proses kaderisasi yang konsisten. Tanpa adanya penyiapan kader yang matang, visi besar lembaga terancam tidak dapat diteruskan ke generasi berikutnya.

Hal tersebut di sampaikan langsung oleh Muhammad Halim saat membuka secara resmi agenda Training Level 1 dan 2 Kaderisasi Al Irsyad Al Islamiyyah pada Senin, 29 Juni 2026. Acara strategis yang diinisiasi oleh Majelis Kaderisasi PP Al Irsyad Al Islamiyyah ini

diselenggarakan di Aula Masjid Aisyah, Kompleks Al Irsyad Al Islamiyyah Boarding School (AABS) Purwokerto hingga 4 Juli 2026 lalu.

Kaderisasi Jadi Benteng Penjaga Visi

Dalam pidato sambutannya di hadapan ratusan peserta, Sekjen PP Al Irsyad Al Islamiyyah ini mengingatkan pentingnya memiliki rasa kekhawatiran yang positif terhadap masa depan estafet perjuangan jam'iyah.

"Kita perlu senantiasa khawatir siapa yang akan melanjutkan perjuangan organisasi Al Irsyad Al Islamiyyah," ujar Muhammad Halim.

Lebih lanjut, ia menggarisbawahi bahwa pergantian figur kepemimpinan adalah hal yang lumrah dan mudah dilakukan di lembaga manapun. Namun, menjaga ruh dan arah perjuangan agar tetap selaras dengan cita-cita awal organisasi merupakan tantangan yang jauh lebih besar.

“Saya yakin bahwa baik organisasi, sekolah, lembaga manapun, tanpa adanya kaderisasi, kepemimpinan bisa digantikan namun visi tidak dapat diteruskan. Inilah pentingnya kaderisasi, agar visi dapat dijaga dan diteruskan,” tegasnya.

Sebaran Materi Kurikulum Training

Guna mewujudkan kedalaman visi yang ditekankan oleh Sekjen, Majelis Kaderisasi telah menyusun kurikulum intensif selama training berlangsung. Materi pelatihan dirancang secara komprehensif, mencakup penguatan ideologi, pengenalan jati diri, hingga aspek manajemen teknis yang terbagi ke dalam dua klaster kelas:

1. Materi Kelas Struktural (Pengurus):

- Hari Pertama: Berfokus pada orientasi personal melalui materi *Siapa Saya?*, dilanjutkan dengan *Pembentuk Diri*, serta pemahaman tentang *Struktur Pikiran Manusia*.
- Hari Kedua: Memasuki ranah filosofis dan nilai keorganisasian lewat materi *Makna Kehidupan, Mengenal Diri dan Mengenal Tuhan, serta Potensi dan Tanggung Jawab Manusia*. Sesi siang hingga malam diisi dengan pendalaman ideologi melalui *Mabadi Al Irsyad serta Sejarah dan Pemikiran Gerakan*.



- Hari Ketiga: Difokuskan pada ranah taktis-operasional lewat pembahasan *Problem Umat di Era Modern* (analisis pemetaan masalah & pleno), *Manajemen Organisasi* (Struktur, Etika, dan Administrasi), serta pemantapan *Komitmen Kader* sebelum upacara penutupan.

2. **Materi Kelas Guru:** Selain mengikuti materi dasar yang selaras dengan kelas pengurus seperti *Siapa Saya?*, *Pembentuk Diri*, *Makna Kehidupan, Mengenal Diri dan Mengenal Tuhan, Potensi dan Tanggung Jawab Manusia, Mabadi Al Irsyad, serta Sejarah dan Pemikiran Gerakan* klaster pendidik ini mengikuti materi pengayaan khusus pada hari ketiga:

- *Problem Umat di Era Modern (Mapping)*.
- *Pendidikan Islam Berbasis Mabadi* yang mengupas tuntas aspek Filsafat, Integrasi, Manajemen Kelas, hingga peran guru sebagai *Murabbi*.
- Diakhiri dengan sesi pemantapan *Komitmen Kader* bersama dengan fasilitator masing-masing kelas.



Kawal Ratusan Peserta dari Berbagai Unsur

Training Level 1 dan 2 ini diikuti oleh sekitar 560 peserta dari berbagai unsur Al Irsyad Al Islamiyyah. Untuk mengakomodasi jumlah peserta yang besar, pelatihan diselenggarakan dalam dua batch, masing-masing berlangsung selama tiga hari dengan kurikulum yang sama. Setiap batch terdiri atas delapan kelas peserta berlatar belakang pendidik (PAUD, TK, SD hingga SMA) serta satu kelas khusus pengurus struktural dari berbagai daerah, sehingga total ada 16 kelas selama 6 hari.

Selama mengikuti training, peserta memperoleh kurikulum kaderisasi yang komprehensif, meliputi Siapa Saya?, Makna Kehidupan, Mengenal Diri dan

Mengenal Tuhan, Potensi dan Tanggung Jawab Manusia, Mabadi Al Irsyad, Sejarah dan Pemikiran Gerakan, Problem Umat di Era Modern, Manajemen Organisasi, hingga Komitmen Kader.

Kaderisasi ini didukung langsung oleh jajaran pimpinan PP Al Irsyad Al Islamiyyah yang turun sebagai instruktur, di antaranya Prof. Dr. Faisol Nasar bin Madi, Ir. Syarief Ba'syir, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, Muhammad Halim Bakhaby, Muhammad Sugarbo, Sholeh Gyismar, Ustadz Ibnu Rochi, Lc., Ustadz Kamal Naqib dan Dzilal Bahalwan. Pelatihan juga diperkuat oleh para instruktur dari berbagai perguruan tinggi negeri yang berbagi pengalaman dan perspektif akademik. Sinergi ini diharapkan melahirkan kader Al Irsyad yang kokoh secara ideologi, matang dalam kepemimpinan, dan siap mengemban amanah organisasi di masa depan.





Dukung Fatwa MUI tentang LGBT, Al Irsyad Al Islamiyyah Serukan Penguatan Ketahanan Keluarga dan Perlindungan Generasi Muda

JAKARTA – Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyatakan dukungan penuh terhadap Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 57 Tahun 2014 tentang Lesbian, Gay, Sodomi, dan Pencabulan. Dukungan tersebut disampaikan sebagai bentuk komitmen Al Irsyad dalam menjaga nilai-nilai ajaran Islam, moralitas bangsa, ketahanan keluarga, serta perlindungan generasi muda dari berbagai bentuk perilaku yang bertentangan dengan tuntunan agama dan fitrah kemanusiaan.

Al Irsyad Al Islamiyyah memandang bahwa fatwa MUI merupakan panduan

keagamaan yang penting bagi umat Islam dalam menyikapi persoalan sosial secara tegas, proporsional, dan bertanggung jawab. Fatwa tersebut menjadi pedoman moral dalam menjaga masyarakat dari perilaku yang bertentangan dengan nilai Islam, norma keluarga, dan etika sosial bangsa Indonesia.

“Al Irsyad Al Islamiyyah mendukung fatwa MUI sebagai bagian dari tanggung jawab dakwah untuk menjaga akidah, akhlak, dan ketahanan keluarga. Sikap ini harus disampaikan dengan tegas demi melindungi generasi bangsa, dan

pemerintah perlu berkomitmen kuat terhadap hal tersebut,” demikian pernyataan resmi Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah.

Al Irsyad menegaskan bahwa keluarga merupakan institusi utama dalam membangun peradaban. Oleh karena itu, upaya menjaga keluarga dari berbagai bentuk penyimpangan nilai harus dilakukan melalui pendidikan agama yang kuat, pembinaan akhlak, penguatan peran orang tua, serta penciptaan lingkungan sosial yang sehat bagi anak dan remaja.

Dalam konteks kehidupan berbangsa, Al Irsyad Al Islamiyyah mengajak pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh agama, organisasi kemasyarakatan, dan seluruh elemen masyarakat untuk memperkuat edukasi moral serta keagamaan secara bijaksana. Pencegahan terhadap perilaku LGBT harus dilakukan melalui pendekatan dakwah, pendidikan, pembinaan keluarga, serta pendampingan yang bermartabat bagi mereka yang membutuhkan bimbingan.

Al Irsyad juga menyerukan agar ruang publik, media, dan lembaga pendidikan tidak dijadikan sarana kampanye normalisasi LGBT, khususnya kepada anak-anak dan generasi muda. Perlindungan terhadap anak dan remaja harus menjadi prioritas bersama karena mereka merupakan amanah bangsa dan umat yang wajib dijaga masa depannya.

Pada saat yang sama, Al Irsyad Al Islamiyyah mengingatkan seluruh umat

Islam agar menyikapi persoalan ini dengan ilmu, akhlak, dan hikmah. Amar ma'ruf nahi munkar harus dilakukan dengan cara yang benar dan tetap mengedepankan ketegasan atas prinsip syariat.

Dengan demikian, Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah menyatakan sikap:

1. Mendukung penuh Fatwa MUI Nomor 57 Tahun 2014 tentang Lesbian, Gay, Sodomi, dan Pencabulan sebagai panduan moral dan keagamaan bagi umat Islam.
2. Menolak segala bentuk kampanye, promosi, dan normalisasi LGBT di ruang publik, lembaga pendidikan, maupun media yang dapat memengaruhi generasi muda.
3. Mendorong penguatan pendidikan agama, pembinaan akhlak, dan ketahanan keluarga sebagai benteng utama dalam menjaga masyarakat.
4. Mengajak pemerintah dan seluruh elemen bangsa untuk memberikan perlindungan serius kepada anak dan remaja dari pengaruh perilaku yang bertentangan dengan nilai agama dan moral bangsa.

Al Irsyad Al Islamiyyah berharap fatwa MUI ini menjadi momentum bagi seluruh umat Islam dan masyarakat Indonesia untuk memperkuat komitmen menjaga moralitas publik, membangun keluarga yang kokoh, serta menyiapkan generasi muda yang beriman, berilmu, berakhlak, dan bertanggung jawab.





Ketua Umum PP Al Irsyad Sampaikan Belasungkawa atas Wafatnya Emir Qatar ke-5 di Kedutaan Besar Qatar

Jakarta – Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Faisol Nasar bin Madi, M.A., didampingi Ketua Majelis Luar Negeri PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Zaki Saleh Nahdi, melakukan kunjungan resmi ke Kedutaan Besar Negara Qatar di Jakarta, Rabu, 15 Juli 2026, untuk menyampaikan belasungkawa atas wafatnya Emir Qatar ke-5, Sheikh Hamad bin Khalifa Al Tsani.

Kedatangan PP Al Irsyad Al Islamiyyah diterima langsung oleh Duta Besar Negara Qatar untuk Republik Indonesia,

Sultan bin Mubarak Saad Al Dosari, di Kantor Perwakilan Kedutaan Besar Qatar, kawasan Kuningan, Jakarta Selatan. Pertemuan tersebut turut dihadiri para pimpinan organisasi kemasyarakatan Islam sebagai bentuk penghormatan kepada almarhum yang dikenal sebagai salah satu tokoh berpengaruh di dunia Arab dan Islam.

Dalam pertemuan tersebut, Prof. Faisol menyampaikan belasungkawa yang mendalam atas wafatnya Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani. Menurut



nya, dunia kehilangan seorang pemimpin visioner yang telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan negaranya sekaligus bagi dunia Islam.

Di bawah kepemimpinannya, Qatar mengalami transformasi luar biasa menjadi salah satu negara paling maju di kawasan Teluk. Selain keberhasilannya dalam pembangunan nasional, almarhum juga dikenang karena keberaniannya membela isu-isu kemanusiaan. Pada Oktober 2012, Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani menjadi pemimpin Arab dan Muslim pertama yang mengunjungi Gaza ketika wilayah tersebut berada di bawah blokade penuh Israel. Kunjungan bersama Sheikha Moza binti Nasser dan delegasi tingkat tinggi Qatar itu menjadi simbol kuat dukungan Qatar terhadap perjuangan rakyat Palestina.

Prof. Faisol menegaskan bahwa kunjungan PP Al Irsyad Al Islamiyyah merupakan wujud penghormatan atas jasa dan dedikasi almarhum, sekaligus mempererat hubungan persaudaraan antara Al Irsyad Al Islamiyyah dengan Negara Qatar.

"Atas nama keluarga besar Al Irsyad Al Islamiyyah, kami menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya kepada Amir Negara Qatar, Pemerintah Qatar, keluarga almarhum, dan seluruh rakyat Qatar. Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani adalah pemimpin yang meninggalkan warisan besar bagi kemajuan negaranya dan menunjukkan keberpihakan nyata terhadap kepentingan umat Islam. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* mengampuni segala dosa beliau, menerima seluruh amal salehnya, melapangkan kuburnya, serta menempatkannya di tempat yang mulia di sisi-Nya."

Lebih lanjut, Prof. Faisol menegaskan bahwa kunjungan tersebut merupakan bentuk penghormatan dan kepedulian atas wafatnya seorang tokoh dunia Islam yang telah memberikan kontribusi besar bagi kemajuan negaranya dan perhatian terhadap berbagai persoalan umat.





Di Tengah Kesederhanaan, Tumbuh Harapan Sekolah Unggulan

LOMBOK TENGAH – Kesederhanaan bukanlah penghalang untuk melahirkan cita-cita besar. Itulah kesan yang tertinggal dari kunjungan Ketua I Pengurus Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah, Prof. Dr.-Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech., ke Pesantren Al Irsyad Al Islamiyyah Lombok Tengah.

Berlokasi tidak jauh dari Kota Praya dan Bandara Internasional Lombok, pesantren ini berada di kawasan yang terus berkembang. Dengan lahan yang masih luas dan dukungan masyarakat yang baik, pesantren memiliki peluang besar untuk tumbuh menjadi salah satu sekolah Islam unggulan di Nusa Tenggara Barat.

Yang membedakan pesantren ini adalah komitmennya dalam melayani masyarakat. Hingga kini, tidak ada uang pangkal, uang sekolah, tidak ada biaya seragam, bahkan santri yang tinggal di asrama juga tidak dipungut biaya. Sebagian besar santri berasal dari keluarga kurang mampu, sehingga pesantren benar-benar menjadi tempat mereka memperoleh pendidikan yang layak.

Kebutuhan operasional selama ini banyak ditopang oleh kepedulian para dermawan, bantuan berbagai instansi, serta kepercayaan masyarakat. Pesantren juga mengelola Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) yang

melayani anak-anak, lansia, dan penyandang disabilitas, sehingga dakwah Al Irsyad hadir melalui pendidikan sekaligus pelayanan sosial.

Di tengah keterbatasan tersebut, prestasi para santri patut disyukuri. Beberapa santri telah menghafal 10 hingga 15 juz Al-Qur'an. Di halaman pesantren, Prof. Misri juga menyaksikan latihan pencak silat yang diikuti para santri dengan penuh semangat. Anak-anak didik olahraga setiap Sabtu pagi, termasuk berlari sekitar pesantren. Sedihnya, hampir semua masih bertelanjang kaki berlari di tanah yang juga berbatu.

Pendidikan karakter, kedisiplinan, dan keberanian terus dibangun seiring dengan pembinaan ilmu agama.

Dalam diskusi bersama pimpinan pesantren, perhatian utama tertuju pada penguatan kualitas pembinaan asrama. Pengalaman beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa keberhasilan pesantren sangat bergantung pada hadirnya musyrif yang tinggal bersama santri. Ketika pembinaan asrama melemah, kedisiplinan santri ikut menurun. Sebaliknya, dengan hadirnya pembina yang mendampingi secara langsung, suasana pesantren kembali hidup. Kabar baiknya, seorang alumni Pesantren Tebuireng yang telah hafal 30 juz Al-Qur'an baru saja menyatakan kesiapannya bergabung sebagai musyrif.

"Kalau ingin memelihara sapi, jangan hanya membeli sapi yang gemuk. Yang

lebih penting adalah menghadirkan penggembala yang baik. Begitu pula di pesantren, yang paling penting adalah menghadirkan para pembina yang mampu membimbing santri setiap hari," ujar pimpinan pesantren saat berbagi pengalaman.

Prof. Misri menilai bahwa tantangan berikutnya bukan sekadar mempertahankan pesantren, melainkan meningkatkan mutunya sehingga menjadi sekolah unggulan. Menurutnya, Al Irsyad perlu memiliki sekolah berkualitas yang diminati masyarakat luas, termasuk keluarga yang mampu secara ekonomi. Dengan demikian, kelebihan pendapatan dapat menjadi sumber subsidi silang untuk membiayai pendidikan anak-anak dhuafa tanpa mengurangi



kualitas layanan. Ketua I juga sempat menikmati saran pagi dengan makanan khas daerah ini bersama pengurus pondok.

Salah satu momen yang paling berkesan justru terjadi secara spontan. Saat berada di kompleks sekolah, Prof. Misri diminta memberikan tausiyah singkat kepada anak-anak TK dan SD. Spontanitas, beliau mengajak mereka mensyukuri nikmat Allah melalui sesuatu yang sangat dekat dengan kehidupan mereka, yaitu nikmat mata.

Dengan bahasa yang sederhana, beliau mengajak anak-anak mensyukuri nikmat mata sejenak, lalu membayangkan bagaimana sulitnya bermain, belajar, membaca Al-Qur'an, atau melihat wajah ayah dan ibu tanpa penglihatan. Dari situlah beliau mengingatkan bahwa mata adalah amanah yang harus digunakan untuk mencari ilmu dan melakukan kebaikan.

"Kalau Allah sudah memberi mata yang sehat, gunakan untuk belajar. Anak-anak yang rajin belajar akan lebih mudah menjalani kehidupan ketika dewasa. Orang yang beriman, berilmu, dan beramal saleh akan dimudahkan urusannya di dunia maupun di akhirat. Semakin banyak ilmu yang kita miliki, semakin banyak pula manfaat yang dapat kita berikan kepada orang lain," pesan beliau. Demikian pula akan dimudahkan mencari uang jika berilmu dan bersyukur.

Suasana yang semula santai berubah menjadi penuh perhatian. Anak-anak mengikuti cerita dengan antusias, menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam ceramah interaktif, dan tampak menikmati cara penyampaian yang dekat dengan dunia mereka.

Kunjungan ini menegaskan bahwa dakwah melalui pendidikan tidak hanya diwujudkan dalam pembangunan gedung atau penyusunan kurikulum, tetapi juga melalui sentuhan hati yang menumbuhkan rasa syukur, semangat belajar, dan cita-cita besar pada generasi sejak usia dini.

Para pengurus pesantren juga menyadari urgensi dan arti penting pendidikan di pesantren ini dalam menguatkan masyarakat di daerah yang semakin ramai dengan pariwisata, khususnya turis asing berbeda budaya.

Dengan lokasi yang strategis, semangat pengabdian para pengurus, serta dukungan umat yang terus mengalir, Pesantren Al Irsyad Lombok Tengah memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi sekolah unggulan yang tetap berpihak kepada kaum dhuafa, sekaligus menjadi pusat kaderisasi dan dakwah Al Irsyad di Pulau Lombok.





Ketua MPP Gelar Kunjungan Kerja dan Pendampingan Mutu Pendidikan di Sekolah Al Irsyad Bondowoso

BONDOWOSO – Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., kembali melanjutkan rangkaian kunjungannya di Jawa Timur. Pada Jumat, 12 Juni 2026, beliau menghadiri agenda “Kegiatan Pendampingan Sekolah” yang bertempat di kompleks pendidikan Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso.

Mengawali agenda kunjungan, Ketua MPP meninjau langsung kondisi sarana, prasarana, serta iklim pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, MTs, MA, hingga Ma’had Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso. Peninjauan lapangan ini dilakukan untuk memastikan bahwa standardisasi ekosistem pendidikan Al Irsyad tetap

berjalan optimal dan konsisten di daerah.

Rapat Strategis Bersama Manajemen LPP dan Kepala Sekolah

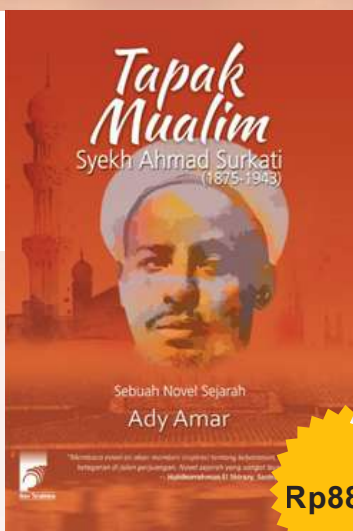
Usai melakukan peninjauan fasilitas, agenda dilanjutkan dengan rapat koordinasi intensif bersama jajaran manajemen sekolah. Bertujuan untuk mendongkrak mutu serta mempertajam keunggulan kompetitif pendidikan Al Irsyad di Kabupaten Bondowoso, rapat ini dihadiri langsung oleh Ketua Harian Lajnah Pendidikan dan Pengajaran (LPP) Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso beserta seluruh Kepala Sekolah dari unit SD, MTs, dan MA.

Dalam kesempatan tersebut, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd. memaparkan tiga materi esensial sebagai bekal strategis manajemen pengelola sekolah:

- **Kreativitas Program Unggulan:** Mendorong setiap kepala unit untuk berani berinovasi dan melahirkan program-program khas yang menjadi daya tarik utama bagi calon wali murid, guna menghadapi persaingan global.
- **Problem Solving (Pemecahan Masalah):** Memberikan kerangka kerja taktis bagi pimpinan sekolah dalam memitigasi risiko, mengurai kendala operasional harian, serta mengambil keputusan berbasis data (*data-driven decision making*).

- **Manajemen Kesiswaan:** Menekankan pentingnya pengelolaan minat, bakat, dan pembinaan karakter murid secara sistematis demi mencetak lulusan berakhlak mulia dan berprestasi.

Melalui kegiatan pendampingan terpadu ini, pimpinan sekolah dan LPP Al Irsyad Al Islamiyyah Bondowoso berkomitmen penuh untuk melakukan akselerasi mutu kurikulum maupun tata kelola manajerial, agar sekolah-sekolah Al Irsyad selalu menjadi pilihan utama dan rujukan kualitas di Bondowoso.



Rp88.000

Tapak Muallim

Syekh Ahmad Surkati
(1875-1943)

"Membaca novel ini akan memberi inspirasi tentang keberanian, ketekunan dan ketegaran di jalan perjuangan. Novel sejarah yang sangat layak diapresiasi."

Habiburrahman El Shirazy, Sastrawan Indonesia

Pesan via WhatsApp:
0895332334218
(Maghas)



MPP PP Al Irsyad Perkuat Standardisasi Pengajaran Al-Qur'an melalui Pelatihan Tartily di Comal dan Jember

COMAL & JEMBER – Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah terus berkomitmen meningkatkan kualitas dan standardisasi pengajaran Al-Qur'an di seluruh jaringan sekolah Al Irsyad Al Islamiyyah. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyelenggaraan Pelatihan Metode Tartily yang digelar di Comal, Kabupaten Pematang, pada 19-20 Juni 2026 dan di Jember, Jawa Timur, pada 7-8 Juli 2026.

Metode Tartily merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun dan dikembangkan oleh Al

Irsyad Al Islamiyyah sebagai standar resmi pembelajaran Al-Qur'an di seluruh lembaga pendidikan Al Irsyad. Melalui pelatihan ini, para guru dibekali pemahaman yang seragam agar mampu mengajarkan Al-Qur'an secara benar, sistematis, dan menyenangkan.

Pelatihan dipimpin langsung oleh Ketua MPP PP Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., bersama tim penyusun Kurikulum Tartily, yakni Ustaz Ibnu Rochi Syakiran, Lc., Dr. Darsitun, M.Pd., dan Ustazah Nur Sabiha, S.Ag.



Di Comal, kegiatan diikuti seluruh guru TK dan SD Al Irsyad Al Islamiyyah, sedangkan di Jember diikuti guru Al-Qur'an dan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dari Jember, Bondowoso, dan Situbondo.

Selama dua hari, peserta memperoleh pembekalan mengenai metodologi pembelajaran Tartily, manajemen kelas, Standar Operasional Prosedur (SOP) Pembelajaran Tartily, pendalaman materi gharib, makharijul huruf, praktik *micro-teaching*, hingga evaluasi melalui tes bacaan Al-Qur'an. Khusus di Comal, sesi praktik dibagi berdasarkan jenjang pendidikan, yakni pendampingan guru TK oleh Ustazah Nur Sabiha, S.Ag. dan guru SD oleh Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd.

Dalam kesempatan tersebut, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi menegaskan bahwa keberhasilan Metode Tartily sangat bergantung pada kualitas guru sebagai ujung tombak pendidikan Al-Qur'an.

"Metode Tartily bukan sekadar teknik membaca, melainkan sistem

pembelajaran untuk membentuk generasi Qur'ani. Karena itu, kompetensi guru dan penerapan SOP yang seragam menjadi kunci agar kualitas pembelajaran Al-Qur'an di seluruh sekolah Al Irsyad tetap terjaga," ujarnya.

Selain meningkatkan kompetensi guru, pelatihan di Jember juga menghasilkan pembentukan Tim Koordinasi Penanggung Jawab Al-Qur'an wilayah Jawa Timur bagian timur yang meliputi Jember, Bondowoso, Situbondo, dan Banyuwangi. Tim ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi, pembinaan, dan monitoring pelaksanaan Metode Tartily di wilayah tersebut.

Melalui pelatihan yang dilaksanakan secara berkelanjutan di berbagai daerah, MPP PP Al Irsyad Al Islamiyyah berharap tercipta standar pengajaran Al-Qur'an yang semakin berkualitas dan seragam, sehingga mampu melahirkan generasi Qur'ani yang fasih membaca Al-Qur'an, berakhlak mulia, dan mencintai Al-Qur'an.





Serah Terima 54 Rumoh Aceh Mandiri, Awal Baru Warga Aceh Tamiang Bangkit Pasca Banjir

ACEH TAMIANG – Enam bulan lalu, banjir bandang memporak-porandakan kehidupan ribuan warga Aceh Tamiang. Rumah-rumah rusak, aktivitas lumpuh, dan banyak keluarga harus bertahan di tengah keterbatasan. Kini, harapan itu berdiri kokoh dalam wujud 54 Rumoh Aceh Mandiri yang resmi diserahterimakan kepada masyarakat (28/6).

Prosesi serah terima yang berlangsung sejak pagi menjadi penanda berakhirnya satu fase tanggap darurat sekaligus dimulainya babak baru bagi puluhan keluarga penerima manfaat. Sebanyak 54 unit rumah tersebut tersebar di tiga kecamatan, yakni Bendahara, Rantau, dan Karang Baru.

Acara diawali dengan pemaparan realisasi Program Tanggap Darurat banjir bandang yang dijalankan LAZNAS Al Irsyad sejak awal Desember 2025. Program itu tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga memastikan masyarakat tetap memperoleh layanan penting selama masa krisis.

Sebanyak 18 relawan LAZNAS Al Irsyad diterjunkan secara bergantian untuk mendampingi masyarakat terdampak. Mereka mengoperasikan dapur umum, menyalurkan paket sembako, membuka pos kesehatan dengan dukungan empat tenaga perawat beserta persediaan obat-obatan, hingga menghadirkan berbagai fasilitas



pendukung seperti genset, perangkat komunikasi Starlink, water purifier, tandon air untuk kebutuhan MCK, mushaf Al-Qur'an, pakaian layak pakai, dan berbagai bantuan lainnya.

Rangkaian bantuan tersebut menjadi fondasi sebelum proses rehabilitasi dan pembangunan rumah dilakukan. Bagi masyarakat Aceh Tamiang, rumah yang kini berdiri bukan sekadar bangunan, melainkan simbol bahwa mereka tidak berjalan sendiri menghadapi dampak bencana.

Dari Masa Darurat Menuju Kehidupan yang Lebih Baik

Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang mengapresiasi kontribusi berbagai pihak yang terus mendampingi masyarakat sejak masa tanggap darurat hingga proses pemulihan.

Dalam sambutan yang disampaikan Wakil Bupati Aceh Tamiang, Ismail, S.E.I., pemerintah daerah menyampaikan terima kasih kepada Al Irsyad Al Islamiyyah melalui LAZNAS Al Irsyad atas kepedulian dan dukungan yang diberikan kepada masyarakat.

Menurutnya, bantuan tersebut menjadi bagian penting dalam membantu warga kembali menjalani kehidupan yang lebih baik setelah diterpa banjir bandang. Sinergi antara pemerintah, lembaga kemanusiaan, relawan, dan masyarakat dinilai menjadi kunci percepatan proses pemulihan di Aceh Tamiang.

Momentum serah terima rumah juga dihadiri berbagai unsur pemerintah dan mitra strategis. Hadir di antaranya perwakilan Kodim 0117 Aceh Tamiang melalui Danramil Rantau, Kepala Pelaksana BPBD, Pelaksana Tugas Kepala Dinas PUPR, Camat Rantau, para kepala desa dari Alur Manis, Matang Tepah, dan Seuneubok Dalam.

Turut hadir pula sejumlah mitra kerja LAZNAS Al Irsyad, yakni Direktur Politeknik Penerbangan Medan, Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, Direktur Kesyahbandaran dan Otorita Pelabuhan Samarinda, Presiden Ikatan Pilot Alumni Curug (IPAC), Ketua Asosiasi Pilot Citilink (APIC), tokoh masyarakat, alim ulama,



relawan lokal, serta mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Nahdlatul Ulama Medan.

Kehadiran para mitra tersebut menunjukkan bahwa pemulihan pasca bencana tidak mungkin diwujudkan oleh satu pihak saja. Kolaborasi lintas lembaga menjadi kekuatan yang mempercepat hadirnya solusi nyata bagi masyarakat.

Rumah Baru, Semangat Baru untuk Masa Depan

Ketua Umum Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah dalam pesannya berharap seluruh bantuan yang telah diberikan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat penerima manfaat.

Ia juga mengajak seluruh pihak untuk terus menjaga tali silaturahmi yang telah terjalin selama proses pendampingan. Menurutnya, pembangunan 54 Rumoh Aceh Mandiri menjadi bukti kuat bahwa keberhasilan sebuah program kemanusiaan lahir dari dukungan dan kerja sama masyarakat yang aktif.

Dalam kesempatan tersebut, ia turut menyampaikan permohonan maaf apabila selama pelaksanaan berbagai program LAZNAS Al Irsyad di Aceh Tamiang terdapat ucapan maupun tindakan yang kurang berkenan.

Pesan itu menegaskan bahwa nilai kemanusiaan bukan hanya diukur dari banyaknya bantuan yang disalurkan, tetapi juga dari kerendahan hati untuk terus belajar, memperbaiki diri, dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

Kini, di atas tanah yang beberapa bulan lalu sempat terendam banjir, berdiri puluhan rumah yang membawa harapan baru. Bagi 54 keluarga penerima manfaat, rumah tersebut bukan sekadar tempat berteduh. Ia menjadi simbol kebangkitan, awal kehidupan yang lebih layak, sekaligus bukti bahwa kepedulian yang dikerjakan bersama mampu mengubah duka menjadi harapan.



PROYEK AL IRSYAD

DONASI & WAKAF

Bersama Membangun, Menebar Manfaat
untuk Umat dan Generasi

1	Digitalisasi PUSDOK Al Irsyad Bogor	BSI : 7442020447 (Kode 262) Konfirmasi : 0815 9978 729
2	Wakaf Lantai II Al Irsyad Ciledug	BSI : 7272828298 Konfirmasi : 0813 2272 1518
3	Perpustakaan Sekolah Al Irsyad	BSI : 7116766951 (Kode 261) Konfirmasi : 0878 5441 9801
4	Kajian Pekanan Sekretariat PP Al Irsyad	BSI : 7442020447 (Kode 009) Konfirmasi : 0815 9978 729
5	Ambulance PC Al Irsyad Pemalang	BSI : 444000482 (Kode 011) Konfirmasi : 0819 0250 5444 / 0813 2698 2647
6	Ambulans Tangguh LAZNAS Al Irsyad Bandung	BSI : 7701996008 Konfirmasi : 0813 2483 8158
7	Renovasi MI Al Irsyad Banjarmasin	BSI : 7261664668 a.n. Yayasan Al Irsyad Al Islamiyyah Kalimantan Selatan Konfirmasi : 0813 4959 4768
8	Pembangunan Gedung SD Sains Qur'an Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Cirebon	Mandiri : 134-00-6888821-2 a.n. Perhimpunan Al Irsyad Al-Islamiyyah Konfirmasi : 0818433009 (Ust. Said Baumar)
9	Pembangunan Gedung TK KB Al Irsyad Al Islamiyyah Kota Madiun.	BSI : 6666556559 a.n. PC Al Irsyad Al Islamiyyah Madiun Konfirmasi : 08123382398 / 081337559240
10	Pembangunan Gedung MTS Al Irsyad Al Islamiyyah Hutawa Maluku	BSI : 7193872454 Konfirmasi : 0813-8459-7870



IRSYADI BINTANG



Bukan sekadar kaos, ini adalah bagian dari perjuangan.

Setiap pembelian Kaos Bintang Irsyadi ikut menopang kegiatan operasional Al-Irsyad: dakwah, pendidikan, dan pelayanan umat.

Pakai dengan bangga. Berkontribusi dengan nyata.

Mari kuatkan Al-Irsyad bersama.

Setiap kaos yang Anda beli adalah kontribusi nyata untuk keberlangsungan dakwah dan pelayanan organisasi kita.



+62 896-5292-8460

 **Order Now!**



Wanita Al Irsyad Hadiri dan Berpartisipasi Aktif dalam Multaqa Daiyah Nasional Untuk Palestina 2026

Jakarta, 21 Juni 2026 / 5 Muharram 1448 H – Pengurus Besar Wanita Al Irsyad turut hadir dan berpartisipasi aktif dalam agenda *Multaqa Daiyah Nasional untuk Palestina 2026* yang diselenggarakan di Hotel Balairung, Matraman, Jakarta. Kegiatan ini digelar oleh Koalisi Daiyah Indonesia untuk Al-Quds dan Palestina (KDIQP) bersama Koalisi Perempuan Indonesia Peduli Al-Aqsha (KPIPA).

Dalam forum nasional tersebut, PB Wanita Al Irsyad diwakili oleh Ketua Departemen Dakwah, Ustadzah Fairus Hatim. Kehadiran Wanita Al Irsyad menjadi bagian dari konsolidasi para daiyah dari berbagai organisasi muslimah di Indonesia untuk terus menyuarkan dukungan terhadap

kemerdekaan Palestina dan memperjuangkan hak-hak rakyat Palestina.

Fokus pada Edukasi Kepalestinaan

Melalui sesi Focus Group Discussion (FGD), para peserta saling bertukar gagasan dan merumuskan langkah strategis dalam memperkuat peran dakwah untuk Palestina. Salah satu poin penting yang disepakati adalah perlunya mengintegrasikan tema-tema edukasi kepelestinaan ke dalam kajian Majelis Taklim.

Pendekatan edukasi tersebut dirancang dengan mempertimbangkan kondisi dan segmentasi jamaah, sehingga pesan tentang Palestina dapat disampaikan secara lebih



Komitmen Bersama

Partisipasi PB Wanita Al Irsyad dalam Multaqo Daiyah Nasional untuk Palestina 2026 menegaskan komitmen organisasi dalam mendukung perjuangan rakyat Palestina melalui jalur dakwah, edukasi, dan penguatan kesadaran umat. Setiap suara, doa, dan langkah nyata yang kita lakukan menjadi secercah harapan bagi terwujudnya kemerdekaan Palestina.

Melalui sinergi antarorganisasi muslimah dan para daiyah di seluruh Indonesia, diharapkan dukungan terhadap Palestina semakin meluas dan berkelanjutan demi terwujudnya keadilan serta kemerdekaan bagi rakyat Palestina.

relevan dan menyentuh hati umat. Diharapkan, upaya ini mampu menumbuhkan empati, kepedulian, dan semangat solidaritas yang lebih kuat di tengah masyarakat.



112 Tahun
Mabadi Al Irsyad Apakah Masih **Relevan?**

**BUKU
BARU!**

THE QUESTS
DELAPAN CAHAYA
PROF. MISRI GOZAN



Di tengah tantangan modernitas, buku ini menawarkan jalan untuk memperkuat keyakinan, memperhalus akhlaq, dan meneguhkan komitmen terhadap kemaslahatan umat melalui nilai-nilai Mabadi' yang hidup.
- Prof. Dr. Kamaruddin Amin, M.A., Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

xvi+148 Hlm
Rp 78.000,-
Pemesanan: **0813-2832-9144**
0819-3121-7473



Konsolidasi PW Wanita Al Irsyad Jawa Timur 2026, Perkuat Mabadi dan Peran Perempuan sebagai Penggerak Umat

Jember, 22 Juni 2026 / 7 Muharram 1448 H – Pengurus Wilayah (PW) Wanita Al Irsyad Jawa Timur sukses menyelenggarakan Konsolidasi Wanita Al Irsyad Jawa Timur 2026 di Jember dengan mengusung tema "*Wanita Al Irsyad Penjaga Mabadi, Penggerak Umat*." Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat soliditas organisasi, menyatukan visi perjuangan, serta memperkuat peran perempuan dalam dakwah dan pembangunan umat.

Konsolidasi tersebut dihadiri oleh Ketua Umum Pengurus Besar (PB) Wanita Al Irsyad Dra. Fahimah Abdul Kadir Askar, Sekretaris Jenderal PB Wanita Al Irsyad Djamilah Bahasoean, serta Bendahara PB Wanita Al Irsyad Fatimah Hamamah Jaidi. Kehadiran

jajaran pimpinan pusat memberikan semangat sekaligus arahan strategis bagi pengurus wilayah dalam menjalankan amanah organisasi.

Dalam rangkaian konsolidasi, para peserta diajak untuk meneguhkan kembali komitmen terhadap Mabadi sebagai prinsip dasar perjuangan Wanita Al Irsyad. Mabadi tidak hanya dipahami sebagai konsep, tetapi harus dihidupkan, diwariskan, dan diwujudkan dalam setiap aspek kehidupan. Di tengah perubahan zaman dan derasnya arus informasi, nilai-nilai tauhid dan Mabadi menjadi fondasi utama yang menjaga arah gerak organisasi.

Kegiatan ini juga menegaskan pentingnya peran strategis perempuan

dalam membangun peradaban. Perempuan dipandang sebagai madrasah pertama (*al-madrasatul ula*) yang memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik generasi, membina keluarga, dan membentuk masyarakat yang berakhlak. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan dan pembinaan perempuan menjadi salah satu fokus utama perjuangan Wanita Al Irsyad.

Selain memperkuat nilai-nilai dasar organisasi, konsolidasi menghasilkan penegasan mengenai tugas nyata Wanita Al Irsyad dalam memberikan manfaat bagi masyarakat. Peran organisasi diharapkan tidak berhenti pada aktivitas internal, tetapi diwujudkan melalui berbagai program yang menyentuh kebutuhan umat, seperti pendidikan dan pembinaan keluarga sakinah, penguatan dakwah, pelayanan sosial, serta pemberdayaan perempuan dan generasi muda.

Dalam kesempatan tersebut juga ditekankan bahwa ukuran keberhasilan organisasi bukanlah pada besarnya nama atau popularitas, melainkan pada sejauh mana keberadaan organisasi mampu memberikan manfaat nyata yang dirasakan oleh masyarakat.



Sebagai wujud kepedulian terhadap isu kemanusiaan, Konsolidasi Wanita Al Irsyad Jawa Timur turut menyuarakan solidaritas bagi rakyat Palestina. Seluruh peserta diajak untuk terus mendoakan perjuangan rakyat Palestina serta mendukung langkah-langkah nyata dalam membela hak-hak mereka, termasuk melalui gerakan boikot terhadap produk-produk yang terafiliasi dengan Israel.

Melalui Konsolidasi Wanita Al Irsyad Jawa Timur 2026, diharapkan semangat kebersamaan, penguatan Mabadi, dan komitmen untuk menghadirkan manfaat bagi umat semakin mengakar dalam setiap langkah perjuangan organisasi. Dengan perempuan yang berpegang teguh pada nilai-nilai Islam dan semangat pengabdian, Wanita Al Irsyad optimistis dapat terus berkontribusi dalam membangun masyarakat dan peradaban yang lebih baik.



Munculnya Kesadaran Baru

(Seri 2: Fiqih Dakwah Al Irsyad Al Islamiyyah)

Oleh : Prof. Dr.-Ing Ir. Misri Gozan, IPU., ASEAN Eng.



أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

"Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, serta berdebatlah dengan mereka dengan cara yang terbaik." (QS. An-Nahl: 125)

Dakwah adalah usaha untuk mengubah manusia dan masyarakat menuju jalan Allah dengan ilmu, hikmah, keteladanan, dan strategi yang sesuai dengan keadaan zaman. Karena itu, memahami fikih dakwah menuntut kita membaca dalil sekaligus realitas yang dihadapi umat.

Hindia Belanda pada awal abad ke-20 kaya sumber daya, tetapi rakyatnya hidup di bawah penjajahan. Kekuasaan kolonial tidak hanya mengendalikan pemerintahan dan ekonomi, tetapi juga membentuk struktur sosial serta akses pendidikan yang tidak setara. Pada saat yang sama, umat Islam menghadapi persoalan dari dalam: keterbatasan pendidikan, fanatisme sosial yang kuat, budaya taklid, dan lemahnya organisasi modern.

Masalah Umat Bukan Hanya Penjajahan

Sangat mudah menyalahkan seluruh kemunduran umat kepada penjajah. Kolonialisme memang menimbulkan ketidakadilan yang besar. Namun,

seorang pembaru tidak boleh berhenti pada kemarahan terhadap faktor eksternal. Ia juga harus berani melihat kelemahan yang tumbuh dalam tubuh umatnya sendiri.

Dalam perjalanannya di Indonesia, Syeikh Ahmad Surkati berhadapan dengan berbagai persoalan pendidikan dan struktur sosial masyarakat, termasuk perbedaan manusia berdasarkan keturunan.

Syeikh Surkati memahami bahwa umat yang ingin merdeka tidak cukup hanya terbebas dari kekuasaan asing. Mereka juga harus dibebaskan dari kebodohan, fanatisme, ketergantungan pada pemikiran, serta perlakuan tidak adil terhadap sesama manusia.

Di sinilah muncul kesadaran baru: perubahan umat harus dimulai dari perubahan manusia.

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini mengajarkan bahwa kebangkitan tidak hanya terjadi karena perubahan keadaan di luar. Ia dimulai ketika manusia memperbaiki iman, pengetahuan, cara berpikir, akhlak, dan kesungguhan dalam amalnya.

Mengapa Memilih Jalur Sekolah?

Syeikh Ahmad Surkati dapat saja memilih menjadi ulama yang hanya mengajar di majelis terbatas. Ia dapat menghabiskan waktunya untuk menulis fatwa atau memenangkan perdebatan.

Namun, beliau memilih jalan Pendidikan sejak awal. Pendidikan menjadi instrumen utama dakwah dan pembaruan Al Irsyad.

Pilihan ini mengandung pelajaran fikih dakwah yang sangat penting: dai tidak cukup hanya mengetahui apa yang benar, tetapi juga harus mengetahui jalan yang paling efektif untuk menumbuhkan kebenaran itu di tengah masyarakat.

Ceramah dapat menyentuh seseorang dalam satu pertemuan. Sekolah membentuk manusia selama bertahun-tahun. Melalui sekolah, aqidah dapat diteguhkan, adab ditanamkan, ilmu diperluas, keterampilan dilatih, dan kepemimpinan disiapkan. Hasilnya bahkan menembus akhirat.

"Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Tirmidzi)

Para ulama adalah pewaris para nabi. Para nabi tidak mewariskan dinar atau dirham, melainkan ilmu. Siapa yang mengambil ilmu itu, ia telah memperoleh bagian yang besar. Karena itulah, sekolah dalam pandangan dakwah adalah tempat pewarisan risalah, pembentukan karakter, dan penyiapan generasi penerus.

Dakwah yang Membentuk

Salah satu kekuatan Syeikh Surkati ialah kemampuannya menyampaikan gagasan pembaruan melalui pendidikan dan pembinaan. Sekolah-sekolah Al Irsyad menjadi tempat pengembangan

kepemimpinan dan penanaman nilai-nilai organisasi pada generasi muda.

Ini membedakan dakwah yang hanya bersifat reaktif dari dakwah yang bersifat membangun. Dakwah yang reaktif sibuk menjawab serangan dan memenangkan perdebatan. Dakwah yang membangun menciptakan manusia yang mampu menjawab tantangan zaman.

Al Irsyad didirikan untuk menghasilkan orang yang mampu membaca kitab sekaligus ingin melahirkan manusia yang bertauhid, berilmu, berani berpikir, menjunjung kesetaraan, serta mampu mengabdikan kepada umat dan bangsa.

Pembaharuan Al Irsyad Al Islamiyyah merupakan usaha mengembalikan umat kepada Al-Qur'an dan Sunnah, sekaligus membekali agar mampu hidup bermartabat di tengah perubahan zaman.

Berdirinya Al Irsyad harus dibaca sebagai bagian dari munculnya kesadaran baru di Hindia Belanda. Kebangkitan ini tidak bergantung semata pada tokoh karismatik, tetapi juga mendorong pendidikan, organisasi, disiplin, kaderisasi, serta keberanian untuk memperbaiki pola pikir yang keliru.

Ciri Kesadaran Baru

Pertama, **tauhid membebaskan manusia dari penghambaan kepada selain Allah**. Karena itu, tidak ada keturunan, kekayaan, ataupun kedudukan sosial yang membuat

seseorang lebih mulia tanpa iman dan takwa.

Kedua, **ilmu adalah jalan kebangkitan**. Umat tidak boleh merasa cukup dengan semangat beragama tanpa pengetahuan yang memadai.

Ketiga, **kesetaraan harus diwujudkan dalam kehidupan sosial**. Perbedaan suku dan keturunan bukan dasar untuk merendahkan manusia.

Keempat, **dakwah harus diorganisasikan**. Niat baik yang tidak ditopang oleh sekolah, kader, administrasi, dan jaringan organisasi akan mudah berhenti ketika tokohnya tiada.

Secara politik, bangsa Indonesia kini "telah merdeka". Namun, tantangan terhadap umat belum selesai. Bentuknya berubah.

Hari ini manusia banyak dijajah oleh informasi yang tidak dipahaminya, algoritma yang mengarahkan perhatiannya, budaya konsumtif, ketergantungan ekonomi, fanatisme kelompok, berbagai isme dan kebiasaan mengikuti pendapat tanpa ilmu. Umat dapat berjumlah besar, tetapi mudah dipecah karena tidak memiliki kedalaman pengetahuan maupun arah perjuangan.

Karena itu, pelajaran dari Hindia Belanda tetap relevan. Kita tidak cukup hanya mengutuk "penjajahan baru". Kita harus membangun manusia yang mampu menghadapinya melalui

sekolah-sekolah Al Irsyad.

Syeikh Ahmad Surkati tidak memulai perubahan dengan kekuasaan, kekayaan, atau massa yang besar. Beliau memulainya dengan ilmu dan pendidikan. Sebab beliau memahami bahwa jika manusia berubah, masyarakat akan berubah, dan jika masyarakat berubah, peradaban dapat bangkit.

Inilah pelajaran penting fikih dakwah dari lahirnya Al Irsyad: dakwah harus menghadirkan jalan perbaikan; harus membentuk generasi; dan tidak cukup menjawab keadaan hari ini, tetapi harus menyiapkan masa depan.

Wallahu a'lam



KUIS TOKOH AL IRSYAD

Siapakah Saya?

- ♦ Salah satu tokoh dalam sejarah Al Irsyad Al Islamiyyah dikenal sebagai putra Aceh yang tumbuh dan dibina sebagai kader Irsyadi di Kota Pekalongan. Ia dipercaya memimpin generasi muda Al Irsyad ketika organisasi kepemudaan tersebut dideklarasikan sebagai badan otonom di Surabaya pada tahun 1939, sekaligus menjadi ketua pertamanya.
- ♦ Tokoh ini turut mewarnai perjalanan awal Pemuda Al Irsyad dan menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan organisasi kepemudaan Al Irsyad pada masa pergerakan nasional.

Siapakah Saya?



Jawaban Anda :

.....



Ketentuan Kuis

1. Kuis terbuka bagi seluruh warga Al Irsyad dan pembaca SAI dimanapun berada, kecuali para pengelola SAI.
2. Kirimkan jawaban anda melalui email dgn Subjek "Kuis SAI 06 2026"
3. Isi email:
 - Jawaban anda: Beliau adalah
 - Nama anda sesuai KTP:
 - Alamat anda sesuai KTP:
4. Kirimkan ke: suara@alirsyad.or.id
5. Pemenang adalah 3 pengirim dengan jawaban paling benar dan paling cepat.
6. Keputusan redaksi bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Hanya peserta yang memenuhi ketentuan di atas yang akan diumumkan dan dikirim hadiah.

Mars Al Irsyad: Tahapan Dakwah dan Peta Perjuangan Menuju Kebangkitan Umat (Bagian 1)

Oleh : Ustadz Ahsanul Falihin



Mars Al-Irsyad yang selama ini dikumandangkan dalam berbagai perhelatan resmi organisasi sejatinya bukanlah sekadar lagu pembuka acara seremonial. Lirik-liriknya yang berbahasa Arab pun tidak semata-mata menjadi simbol identitas atau warisan historis organisasi, tetapi juga mengandung berbagai pelajaran dan nilai yang sarat makna.

Jika dikaji dengan saksama dan dihayati pesan-pesannya, setiap bait Mars Al-Irsyad memuat gagasan, cita-cita, serta arah perjuangan yang mendalam. Menurut hemat kami, bait-bait tersebut

suatu manhaj tarbiyah, *marāhil* (tahapan-tahapan) dakwah, sekaligus peta perjuangan yang tersusun secara runtut. Spirit yang terkandung di dalamnya pun selaras dengan nilai-nilai yang dirumuskan dalam Mabādi' Al-Irsyād.

Karena itu, menarik untuk dikaji bagaimana setiap bait Mars Al-Irsyad sesungguhnya tidak hanya mengandung syair yang indah, tetapi juga memuat manhaj tarbiyah, *marāhil* dakwah, dan peta perjuangan yang tersusun secara bertahap menuju kebangkitan dan kejayaan umat Islam.

Tahap Pertama: Kebangkitan dan Memiliki Visi yang Tinggi

قُمْ إِلَى الْعَلَا إِلَى الْهُدَى بَنِي الْإِرْشَادِ

Ayo bangkit menuju kemuliaan yang luhur; ke arah hidayah, wahai putra-putri Al-Irsyad!

Tidak ada kemajuan tanpa kebangkitan. Karena itu, dakwah dimulai dengan membangkitkan kesadaran bahwa seorang muslim memiliki cita-cita yang luhur, yaitu meraih hidayah dan kemuliaan di sisi Allah, bukan sekadar mengejar kemajuan materi semata.

Allah ﷻ berfirman:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang yang beriman." —[QS. Ali 'Imran: 139]

Ayat ini menunjukkan bahwa kebangkitan umat tidak bermula dari rasa lemah dan putus asa, melainkan dari iman, optimisme, dan cita-cita yang tinggi. Karena itu, langkah pertama menuju kejayaan adalah membangkitkan kesadaran untuk kembali kepada hidayah Allah dan menatap masa depan dengan penuh harapan serta keyakinan.

Semangat kebangkitan inilah yang kemudian melandasi perjuangan para pendiri Al-Irsyad, khususnya Syaikh Ahmad Surkati *rahimahullah*, dalam membangun umat melalui jalan dakwah dan pendidikan.

Tahap Kedua: Kesungguhan dan Etos Kerja

نَبَذَ الْجُهْدَ

Kita kerahkan segenap daya dan upaya.

Perubahan tidak datang dengan angan-angan, melainkan dengan pengorbanan dan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja ikhlas.

Allah ﷻ berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

"Bahwa manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya." —[QS. An-Najm: 39]

Dan firman-Nya juga:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." —[QS. Ar-Ra'd: 11]

Dakwah dan kebangkitan menuntut kesungguhan, bukan sekadar slogan.

Pepatah Arab mengatakan:

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Siapa bersungguh-sungguh, ia dapat (berhasil; sukses)."

Dakwah dan perjuangan meraih kejayaan membutuhkan pengorbanan, baik tenaga, pikiran, waktu, maupun harta. Bahkan bila perlu, nyawa sekalipun dipertaruhkan demi tegaknya kebenaran. Falsafah Jawa mengatakan *"Bondo, bahu, pikir, lek perlu saknyawane pisan."*

Artinya: Harta, tenaga, pikiran, bahkan jika perlu nyawa sekalian.

Tahap Ketiga: Menyiapkan Generasi Penerus

نَاشِئَةُ الْيَوْمِ نَحْنُ رِجَالُ الْعَدِّ

(Sebagai) generasi muda hari ini, kita adalah pemimpin masa depan.

Rasulullah ﷺ sangat memperhatikan pembinaan generasi muda. Banyak sahabat besar yang memikul amanah dakwah sejak usia muda, seperti Ali bin Abi Thalib, Usamah bin Zaid, Abdullah bin Abbas, dan Mu'adz bin Jabal.

Nabi ﷺ bersabda:

«اُعْتِمِدْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ ... وَشَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ»

"Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara ..., masa mudamu sebelum datang masa tuamu." —[HR. Al-Hakim]

Karena itu, pembinaan generasi muda merupakan investasi terbesar bagi kebangkitan umat.

Tahap Keempat: Membangun Fondasi Iman Sebelum Segalanya

بِالْإِيمَانِ نَرْجُو رِضْوَانَ الرَّحْمَنِ

Dengan iman, kita mengharap ridha Ar-Rahman.

Iman merupakan fondasi seluruh bangunan amal, akhlak, dan peradaban. Sebab, kebangkitan yang sejati tidak dibangun semata-mata di atas kekuatan materi, tetapi di atas keimanan yang benar kepada Allah ﷻ.

Tujuan tertinggi dari seluruh perjuangan seorang mukmin bukanlah sekadar kejayaan duniawi, melainkan demi meraih keridaan Allah Yang Maha Pengasih.

Allah ﷻ berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أَنشَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ

"Barang siapa beramal saleh, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan ia beriman, maka pasti Kami akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan." —[QS. An-Nahl: 97]

Allah ﷻ juga berfirman:

وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

"Dan keridhaan dari Allah itu lebih besar. Itulah kemenangan yang agung." — [QS. At-Taubah: 72]

Ayat ini menunjukkan bahwa keridhaan Allah merupakan tujuan tertinggi seorang mukmin. Karena itu, seluruh perjuangan umat harus diarahkan untuk meraih keridhaan-Nya. Sebagaimana Rasulullah ﷺ selama tiga belas tahun di Makkah lebih dahulu menanamkan tauhid dan keimanan sebelum membangun masyarakat Islam di Madinah, demikian pula kebangkitan umat hanya dapat terwujud di atas fondasi iman yang kokoh. Sebab, iman yang benar melahirkan amal saleh, dan dari amal saleh lahirlah masyarakat yang kuat dan beradab. (Bersambung)



SMA IT Al Irsyad Purwokerto Raih Juara Umum E-Fun 2026, Unggul di Tengah 953 Peserta

PURWOKERTO – SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto kembali menegaskan reputasinya sebagai salah satu lembaga pendidikan berprestasi di wilayah Jawa Tengah. Pada ajang English Fun (E-Fun) 2026 yang diselenggarakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris SMA/MA Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X di Universitas Harapan Bangsa (UHB) Purwokerto pada 13-14 Juni 2026, SMA IT Al-Irsyad sukses menyabet gelar Juara Umum.

Capaian gemilang ini diraih setelah sekolah unggulan Al Irsyad tersebut bersaing ketat dengan 953 peserta dari berbagai SMA/MA/SMK negeri dan

swasta se-Banyumas, Cilacap, dan Purbalingga.

Memborong Piala Kejuaraan

Dominasi para siswa SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto di berbagai kategori kompetisi menjadi kunci utama diraihnya gelar Juara Umum tersebut. Dalam ajang ini, mereka sukses membawa pulang belasan piala yang terdiri atas:

- 7 Juara 1
- 6 Juara 2
- 5 Juara 3
- 5 Runner-up
- 1 Best Speaker

Capaian luar biasa dari berbagai cabang lomba bahasa Inggris ini sekaligus melanjutkan tradisi prestasi SMA IT Al Irsyad Purwokerto dalam berbagai kompetisi akademik tingkat regional.

Merespons keberhasilan ini, Kepala SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah Purwokerto, Faizul Munif, S.Pd., menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh siswa, guru pembimbing, dan orang tua atas kerja keras yang telah membuahkan hasil terbaik ini.

“Alhamdulillah, raihan Juara Umum ini menjadi bukti bahwa semangat belajar, kerja keras, dan kolaborasi yang baik mampu menghasilkan prestasi terbaik. Semoga capaian ini menjadi motivasi bagi seluruh siswa untuk terus berkembang dan berani berprestasi,” ungkapnya.

Senada dengan Kepala Sekolah, Ketua Lajnah Pendidikan Menengah Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, Ustaz Fahmi Abdul Karim Altway, menambahkan bahwa prestasi ini merupakan buah dari budaya mutu yang terus dibangun di lingkungan sekolah secara berkesinambungan.

“Prestasi ini merupakan hasil dari pembinaan yang konsisten antara sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik. Kami ingin menghadirkan pendidikan yang tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga membentuk karakter Islami, kemampuan komunikasi global, dan daya saing yang kuat. Semoga capaian

ini semakin menguatkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan Al Irsyad,” tutur Ustaz Fahmi.

Apresiasi dari Pimpinan Pusat Al Irsyad Al Islamiyyah

Keberhasilan luar biasa di tingkat regional ini turut memantik apresiasi dari tingkat pusat. Ketua Majelis Pendidikan dan Pengajaran (MPP) Pimpinan Pusat (PP) Al Irsyad Al Islamiyyah, Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd., menegaskan bahwa pencapaian SMA IT Al Irsyad Purwokerto merupakan representasi nyata dari visi besar dan kualitas pendidikan Al-Irsyad secara nasional.

“Kami di Pimpinan Pusat menyampaikan rasa syukur dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada SMA IT Al Irsyad Purwokerto. Menjadi Juara Umum di antara hampir seribu peserta adalah buah manis dari pendampingan prestasi yang diterapkan sekolah secara konsisten,” ujar Ustaz Dr. Nandi Mulyadi, M.Pd.

Beliau juga menambahkan bahwa penguasaan bahasa asing merupakan salah satu pilar utama di lingkungan sekolah Al Irsyad. “Prestasi ini membuktikan bahwa skill siswa dalam berbahasa asing baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab bukan sekadar materi hafalan di kelas, melainkan sudah menjadi bagian dari budaya komunikasi yang melekat. Ditambah lagi dengan rekam jejak sekolah yang rutin melahirkan juara di bidang riset ilmiah, capaian di ajang E-Fun ini semakin mengukuhkan bahwa siswa

kita unggul dalam berpikir kritis sekaligus cakap dalam berkomunikasi global. Semoga ini menjadi *uswah* (teladan) bagi seluruh cabang Al Irsyad di Indonesia," tegas Ketua MPP PP Al Irsyad Al Islamiyyah tersebut.

Pencapaian sebagai Juara Umum E-Fun 2026 ini kian memperkuat komitmen SMA IT Al Irsyad Al Islamiyyah

Purwokerto dalam mencetak generasi yang unggul dalam akademik, berkarakter Islami, serta siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Prestasi ini menjadi bukti sahih bahwa lingkungan belajar yang berkualitas di bawah naungan Al Irsyad mampu melahirkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.



JAWABAN KUIS SAI EDISI 33

Prof. Dr. H.M. Mohammad Rasjidi



Prof. Dr. H.M.
Mohammad Rasjidi
(1915–2001)

Prof. Dr. H.M. Mohammad Rasjidi (1915–2001) merupakan murid langsung Syekh Ahmad Surkati, pendiri Al Irsyad Al Islamiyyah. Pada usia sekitar 15 tahun, ia belajar di Sekolah Al Irsyad Lawang, Jawa Timur. Di bawah bimbingan Syekh Ahmad Surkati, kecerdasannya berkembang pesat hingga dipercaya menjadi asisten pengajar bahasa Arab. Syekh Ahmad Surkati pula yang mengubah namanya dari Saridi menjadi Rasjidi. Berbekal pendidikan Al Irsyad, ia melanjutkan studi ke Mesir dan meraih prestasi akademik gemilang. Rasjidi kemudian mencatat sejarah sebagai Menteri Agama RI pertama, diplomat, Duta Besar RI di berbagai negara, Guru Besar Universitas Indonesia, serta pengajar di McGill University, Kanada. Kiprahnya menjadikannya salah satu cendekiawan Muslim terkemuka Indonesia.

**Disarikan dari berbagai artikel dan referensi daring*

Pemenang Kuis SAI Edisi 33

Selamat kepada pembaca yang berhasil menjawab dengan tepat dan tercepat:

1. Dzihlaal Al Baqi Bahalwan
2. Fitrah Fajrin Suwanto
3. Lailatun Nurul Azizah

Selamat kepada para pemenang! Tim SAI akan segera menghubungi anda melalui email untuk konfirmasi hadiah.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada pembaca setia Suara Al Irsyad, Insya Allah kami dari redaksi Suara Al Irsyad menerima kiriman naskah dari para pembaca dengan ketentuan sebagai berikut :

- Naskah dikirim dalam bentuk Word maximum 900-1200 kata atau 3 halaman A4 (termasuk kata dan maximum 1 gambar bila ada), Times New Roman, 12pt, spasi 1 ½.
- Naskah dikirim ke email **suara@alirsyad.or.id**
- Dengan subjek: Naskah [Pendidikan] Guru/Ortuwali/Siswa: NamaPenulis; atau Naskah NonPendidikan NamaPenulis.

Contoh Subjek : Naskah [Pendidikan] Ortuwali: SlametNurdin; Naskah [NonPendidikan] Abdullah

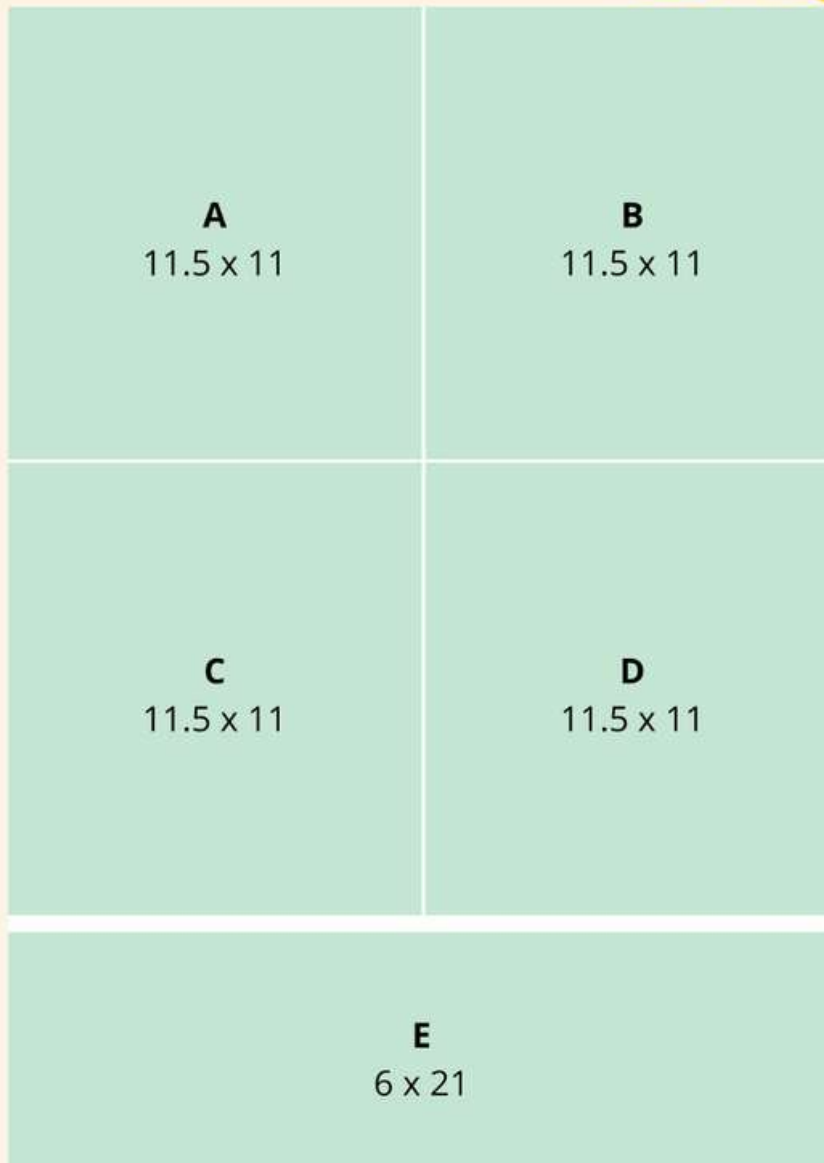
- Batas pengiriman naskah paling lambat tanggal 8 di bulan berikutnya.
- Setiap naskah yang dikirim **harus menyertakan Identitas.**
- Keputusan panitia tidak dapat diganggu gugat dalam memilih naskah mana yang akan di terbitkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

SLOT IKLAN SUARA AL IRSYAD

Daftar Harga Slot Iklan Suara Al Irsyad

- Slot (posisi E) = Rp. 1 Juta
- Slot (posisi C&D) = Rp. 1,5 Juta
- Slot (posisi C, D & E) = Rp. 2,5 Juta
- Slot (posisi A, B, C & D) = Rp. 3,5 Juta
- Slot (1 halaman) = Rp. 4,0 Juta



0877 3098 2199
0877 2181 8701



suara@alirsyad.or.id

TERIMA KASIH



Berjuanglah Bersama Kami

Bersama-sama, kita dapat membangun generasi emas yang berakhlak dan berilmu. Dukonglah organisasi kami untuk menciptakan dampak yang berarti dan membawa perbaikan bangsa dan negara.



Dukungan

Bank: Bank Syariah Indonesia
No. Rekening: 7442020447
A/n: PP Al Irsyad Al Islamiyyah
Narahubung: Miqdad Mahfudz (0878-8052-6997)



Hubungi Kami

Untuk informasi tambahan atau pertanyaan lebih lanjut, sila hubungi sekretariat kami melalui email atau telepon dibawah ini.



suara@alirsyad.or.id



0877-3098-2199 / 0877-2181-8701



www.suara.alirsyad.or.id



Jl. Kalibata Utara II No. 84 Jakarta 12740



QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Kunjungi media sosial kami



[ppalirsyadalislamiyyah](https://www.instagram.com/ppalirsyadalislamiyyah)



[alirsyad.or.id](https://www.facebook.com/alirsyad.or.id)

SUARA AL IRSYAD